

**PENDAPAT DAN SIKAP KEPALA KANTOR URUSAN  
AGAMA DI KOTA BANJARMASIN TENTANG  
GUGATAN ISBAT NIKAH PADA MASA *IDDAH*  
YANG SUDAH *INKRACHT***

**SKRIPSI**

**OLEH**

**MUHAMMAD AMIN FADILLAH**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**

**BANJARMASIN**

**2023/1444 H**

**PENDAPAT DAN SIKAP KEPALA KANTOR URUSAN  
AGAMA DI KOTA BANJARMASIN TENTANG  
GUGATAN ISBAT NIKAH PADA MASA *IDDAH*  
YANG SUDAH *INKRACHT***

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Syariah**

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Hukum  
dalam bidang Ilmu Hukum Keluarga Islam**

**Oleh:**

**MUHAMMAD AMIN FADILLAH**

**190102010374**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS SYARIAH  
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM  
TAHUN 2023/1444 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Amin Fadillah  
NIM : 190102010374  
Tempat/Tgl. Lahir : Barabai, 14 Mei 2001  
Jurusan : Hukum Keluarga Islam  
Fakultas/Program : Syariah/Sarjana

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Pendapat dan Sikap Kepala Kantor Urusan Agama Di Kota Banjarmasin Tentang Gugatan Isbat Nikah Pada Masa *Iddah* Yang Sudah *Inkracht*” saya tulis ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya berse

Banjarmasin, 20 Maret 2023

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Amin Fadillah

## BUKTI BEBAS PLAGIASI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ANTASARI  
UNIT PENJAMIN MUTU FAKULTAS SYARIAH



Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi Turnitin dengan alamat web <https://www.turnitin.com/>, dengan ini kami nyatakan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Amin Fadillah  
NIM : 190102010374  
Prodi : Hukum Keluarga Islam  
Judul : Pendapat dan Sikap Kepala Kantor Urusan Agama di Kota Banjarmasin Tentang Gugatan Isbat Nikah pada Masa *Iddah* yang Sudah *Inkracht*

memenuhi syarat ketentuan cek plagiarisme maksimal 25%. Naskah Skripsi tersebut dinyatakan layak untuk diterbitkan dan dipublikasikan.

Mengetahui,  
Ketua UPM Fakultas Syariah

Fuad Luthfi, SH.,MH

## PERSETUJUAN

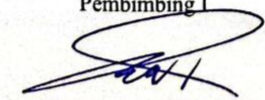
### PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Pendapat dan Sikap Kepala Kantor Urusan Agama Di Kota Banjarmasin Tentang Gugatan Isbat Nikah Pada Masa *Iddah* yang Sudah *Inkracht*.

Ditulis oleh : Muhammad Amin Fadillah  
N I M : 190102010374  
Fakultas : Syariah  
Program : Strata Satu (S-1)  
Program Studi : Hukum Keluarga Islam  
Tahun Akademik : 2022/2023  
Tempat dan tanggal lahir : Barabai, 14 Mei 2001  
Alamat : Jln. SMP RT 08 RW 02 Kel. Barabai Darat Kec. Barabai Kab. Hulu Sungai Tengah

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Pembimbing I



Dr. Budi Rahmat Hakim, S.Ag, MHI  
NIP. 19790410 200604 1 019

Banjarmasin, 11 Maret 2023  
Pembimbing II



Hj. Diana Rahmi, S.Ag, MH  
NIP. 19720714 103 2 010

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam  
Fakultas Syariah  
UIN Antasari Banjarmasin



Abdul Hafiz Sairazi, SHI, MHI.  
NIP.19781118 200312 1 005

## PENGESAHAN

### PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Pendapat Dan Sikap Kepala Kantor Urusan Agama Di Kota Banjarmasin Tentang Gugatan Isbat Nikah Pada Masa *Iddah* yang Sudah *Inkracht*", ditulis oleh Muhammad Amin Fadillah NIM 190102010374, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Senin

Tanggal : 10 April 2023



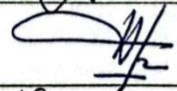

Dinyatakan LULUS dengan predikat: A (84,02)

Dekan Fakultas Syariah  
UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, MH  
NIP 19710519 199703 2 001

#### Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Budi Rahmat Hakim, S.Ag, MHI (Ketua)	1. 
2. Zainal Muttaqin, S.Ag, M. Ag (Anggota)	2. 
3. Hj. Diana Rahmi, S.Ag, M.H (Anggota)	3. 
4. Tuti Hasanah, S.El, M.HI (Anggota)	4. 

## ABSTRAK

**Muhammad Amin Fadillah.** 190102010374. Pendapat dan Sikap Kepala Kantor Urusan Agama di Kota Banjarmasin Tentang Gugatan Isbat Nikah pada Masa *Iddah* yang Sudah *Inkracht*. Pembimbing I: Dr. Budi Rahmat Hakim, S.Ag, M.HI dan Pembimbing II: Hj. Diana Rahmi, S.Ag, MH, Pada Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

**Kata Kunci:** Pendapat, Sikap, Isbat Nikah, *Iddah*, *Inkracht*

Penelitian ini dilatarbelakangi, adanya kasus perkawinan berupa masa *iddah* yang kurang dari 90 hari, namun sudah *inkracht* pada bentuk isbat nikah yang terdapat pada putusan 230/Pdt.G/2022/PA.Bjm. Sehingga, Kepala Kantor Urusan Agama menyikapi proses kelanjutannya berupa pelaksanaan pencatatan terhadap putusan tersebut. Berdasarkan hasil observasi awal ke beberapa Kantor Urusan Agama (KUA) di kota Banjarmasin, dapat diketahui bahwa ada perbedaan pendapat dan sikap dari tiap-tiap Kantor Urusan Agama (KUA) dalam menyikapi permasalahan tersebut. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pendapat dan sikap, Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) tentang gugatan isbat nikah pada masa *iddah* yang sudah *inkracht*. Serta alasan dan dasar hukum yang dipilih oleh Kepala Kantor Urusan Agama di Kota Banjarmasin.

Penelitian ini berjenis penelitian hukum empiris (lapangan) dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang dihasilkan berupa data deskriptif analitis. Data dikumpulkan melalui teknik observasi dan wawancara. Dengan subjek terhadap 3 Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) di Kota Banjarmasin, yaitu Kantor Urusan Agama di Kecamatan Banjarmasin Utara, Banjarmasin Barat, Banjarmasin Tengah. Sedangkan, objeknya adalah Pendapat dan Sikap Kepala Kantor Urusan Agama di Kota Banjarmasin.

Temuan penelitian: dari 3 informan yang berpendapat, Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Banjarmasin Tengah berupaya untuk mengkonfirmasi dengan memeriksa dokumen terkait penerbitan akta nikah dan berkoordinasi dengan pihak pengadilan dikarenakan sebagai bentuk kehati-hatian dalam memproses hasil isbat nikah tersebut yang didasarkan PP No.9 Tahun 1975 Pasal 6 ayat (2). Adapun Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Banjarmasin Barat, berpendapat bahwa tetap menaati perintah dari hakim (pengadilan) tanpa adanya konfirmasi ataupun pemeriksaan kembali, didasarkan Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1946. Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Banjarmasin juga memiliki kecenderungan terhadap hal tersebut, didasarkan pasal 24 Ayat 1 UU 1945. Mereka memproses sesuai prosedur yang ada, jika diperintah pencatat, maka dicatatkan. Kalau di perintah untuk mengulang akad nikah tersebut, maka melaksanakan hal tersebut, dengan penekanan tanpa adanya konfirmasi.

## **MOTTO**

“Don’t Trust Words, but Trust Actions”

By penulis



## **KATA PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah swt yang mana atas curahan rahmat dan kasih sayang-Nya lah penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam juga selalu kita haturkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad saw. beserta keluarga, sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Skripsi ini merupakan salah satu persembahan untuk kedua orang tua saya yaitu H.Haikal, S.H dan Hj. Nurul Syahida, S.E. Terima kasih atas segala dukungan doa, support yang selalu diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini tentunya. Semoga Allah membalas segala kebaikan kalian.

Terima kasih juga penulis ucapkan kepada bapak Dr. Budi Rahmat Hakim, dan ibu Hj. Diana Rahmi, S.Ag, MH selaku Dosen Pembimbing I dan II, yang mana sedari awal sudah amat banyak membantu memberikan arahan, bimbingan, ilmu, kritik, dan saran kepada penulis sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga rahmat serta kasih sayang Allah selalu tercurah kepada mereka berdua.

Terima kasih yang terakhir penulis tujukan kepada seseorang spesial dan para sahabat yang tidak bisa disebutkan namanya yang selalu mendukung, memberi motivasi, ilmu, pengalaman, tenaga dan juga pikiran sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian. Semoga Allah balas dengan kesuksesan baik itu dunia maupun akhirat untuk kita.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى

أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji hanyalah bagi Allah Swt., atas segala limpahan karunia, nikmat, dan petunjuk-Nya sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu kita haturkan kepada panutan Nabi Besar Muhammad Saw, keluarga, sahabat, dan para pengikut Beliau hingga akhir zaman. Lepas dari khilaf dan segala kekurangan, penulis merasa sangat bersyukur telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pendapat dan Sikap Kepala Kantor Urusan Agama Di Kota Banjarmasin Tentang Gugatan Isbat Nikah Pada Masa *Iddah* yang Sudah *Inkracht*”, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar strata satu Sarjana Hukum, pada Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, MH selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah berkenan menerima dan menyetujui judul skripsi ini.
2. Bapak Abdul Hafiz Sairazi, SHI, MHI dan bapak Rahmat Fadillah, S.HI, M.H selaku ketua dan sekretaris program studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
3. Bapak Dr. Budi Rahmat Hakim, S.Ag, MHI dan ibu Hj. Diana Rahmi, S.Ag, MH selaku Pembimbing I dan II yang telah memberikan saran, bimbingan, kritik, serta meluangkan waktunya kepada penulis selama menyelesaikan skripsi.

4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
5. Seluruh pihak yang bersedia memberikan informasi dan data pada penelitian ini.

Semoga Allah Swt, membalas segala bentuk kebaikan pihak-pihak yang terkait. Akhir kata penulis mengharapkan ampunan dan ridha Allah Swt., semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah khazanah pengetahuan, Amiin.

Banjarmasin, 15 Maret 2023



(Muhammad Amin Fadillah)

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

### A. Konsonan

Dalam sistem tulisan Arab, fonem konsonan diwakili oleh huruf. Sedangkan sebagian transliterasi menggunakan lambang huruf, sebagian sebagian lagi menggunakan tanda, dan sebagian lainnya menggunakan lambang huruf dan tanda secara bersamaan. Pada terbitan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988, yakni:

#### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

### 1. Vokal Tunggal

Berikut adalah transliterasi vokal tunggal dalam bahasa Arab yang dilambangkan oleh tanda ataupun harakat:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

### 2. Vokal Rangkap

Berikut adalah transliterasi vokal rangkap dalam bahasa Arab yang dilambangkan oleh hasil kombinasi dari harakat dan huruf:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ...ي	Fathah dan ya	Ai	a dan u
َ...و	Fathah dan wau	Au	a dan u

## C. Kata Sandang

Sebagai kata sandang yang dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi bahasa arab, ال dibedakan menjadi beberapa jenis. Uraian tentang jenis-jenisnya adalah sebagai berikut:

1. ال yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Transliterasi dari kata sandang ini disesuaikan dengan bunyinya. Huruf “l” digantikan oleh huruf yang tepat berada setelah kata sandang tersebut.

2. ال yang diikuti oleh huruf qamariyah

Transliterasi dari kata sandang ini disesuaikan dengan ketetapan yang telah ditentukan di depannya serta disesuaikan dengan bunyinya.

Kata sandang dituliskan memisah dari kata yang mengikuti serta dikaitkan tanpa sempang. Baik setelahnya adalah huruf syamsiyah ataupun qamariyah.

Contohnya:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَالُ al-jalālu

#### **D. Syaddah (*Tasydid*)**

Dalam tulisan Arab, transliterasi dari tanda syaddah (*tasydid*) ialah huruf yang sama dengan huruf dari yang diberi tanda syaddah tersebut.

#### **E. Ta Marbutah**

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na‘t*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَة	Tharîqah
2	الْجَامِعَة الْأِسْلَامِيَّة	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَة الْوُجُود	Wahdah al-Wujûd

## F. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam PUEBI sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak 'Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI .....	iii
PERSETUJUAN .....	iv
PENGESAHAN .....	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO .....	vii
KATA PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	xi
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR .....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Signifikasi Penelitian .....	9
E. Definisi Operasional.....	10
F. Kajian Pustaka.....	11
G. Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR .....</b>	<b>15</b>
A. Definisi Teoritik .....	15
1. Pengertian <i>Iddah</i> .....	15
2. Macam-Macam Iddah.....	18
3. Pengertian Isbat Nikah.....	22
B. Tinjauan Teoritik.....	26
1. Rukun dan Syarat Pernikahan.....	26
2. Larangan Perkawinan .....	27

3. Hak-Hak Perempuan Selama Masa <i>Iddah</i> .....	36
4. Larangan-Larangan pada masa <i>iddah</i> .....	39
5. Kedudukan Hukum Isbat Nikah .....	41
6. Pencatatan perkawinan pasca putusan isbat nikah.....	43
C. Kerangka Pikir.....	45
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	47
B. Lokasi Penelitian .....	47
C. Subjek dan Objek penelitian.....	48
D. Data dan Sumber Data.....	48
E. Teknik Pengumpulan Data .....	50
F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data .....	50
G. Tahapan penelitian .....	51
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>53</b>
A. Gambaran Umum Kantor Urusan Agama .....	53
B. Penyajian Data .....	56
C. Rekapitulasi Hasil Penelitian Dalam Bentuk Matriks.....	62
D. Analisis Data.....	64
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>75</b>
A. Simpulan .....	75
B. Saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>81</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS .....</b>	<b>108</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 4. 1</b> Hasil Penelitian Dalam Bentuk Matriks .....	62
---	----

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2. 1</b> Bagan Kerangka Pikir .....	46
---	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Foto-Foto Bersama Informan .....	81
Lampiran 2. Lembar Konsultasi.....	82
Lampiran 3. Penetapan Judul dan pembimbing .....	93
Lampiran 4. Penetapan Waktu Seminar Proposal.....	94
Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Melakukan Ujian Seminar Desain .....	95
Lampiran 6. Penetapan Perubahan Judul .....	96
Lampiran 7. Surat Izin dan Selesai Riset .....	97
Lampiran 8. Surat Keterangan Selesai Ujian Komprehensif .....	103
Lampiran 9. Sertifikat Baca Tulis Al-Qur'an .....	104
Lampiran 10. Sertifikat LKK Komputer .....	105
Lampiran 11. Surat Keterangan Perolehan SKK .....	106
Lampiran 12. Pedoman Wawancara .....	107